

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Penulis ditempatkan pada posisi *Content Planner Intern* pada *Community Hub* yang berfokus pada perancangan konten kreatif, dengan tugas utama merancang topik, *timeline*, dan mengatur distribusi konten sesuai dengan strategi yang telah ditentukan sebelumnya. Penulis juga bertanggung jawab dalam proses publikasi pada *platform* sosial media Instagram. Selain itu, sebagai seorang *content planner*, penulis turut serta dalam merancang strategi konten yang akan dirancang. Mulai dari tema, tujuan, hingga *key messages* dari konten tersebut.

Dalam proses perancangan konten kreatif, isu kehutanan dan Sosial Forestri menjadi topik yang selalu diangkat. Setiap konten yang diproduksi akan selalu berfokus pada topik kehutanan untuk memastikan pesan yang disampaikan dalam konten tetap relevan dan konsisten sesuai dengan tujuan LATIN.

Penulis berada di bawah naungan Febri Sastiviani Putri Cantika (Uti) selaku *Deputy Director* dan Annisa Aliviani (Ica) selaku *Marketing and Communication*. sebagai *supervisor* penulis. Namun untuk segala koordinasi dan hal-hal yang berkaitan dengan konten sosial media, penulis berkomunikasi langsung dengan Ica dikarenakan Ica berada pada *communication hub* di mana bertanggung jawab atas pengelolaan sosial media LATIN. Meskipun demikian, segala bentuk asistensi tetap melalui Uti karena beliau merupakan *Deputy Director* yang memiliki wewenang sebagai pengambil keputusan utama di LATIN. Berikut adalah alur kerja selama praktik kerja magang di Lembaga Alam Tropika Indonesia berlangsung.



Gambar 3.1 Alur Kerja Magang

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama praktik kerja magang berlangsung, penulis bertanggung jawab untuk mengatur topik konten yang akan dirancang, *timeline* konten, serta proses publikasi konten. Sebagai *content planner*, tentunya penulis turut serta dalam merancang strategi konten yang akan diproduksi. Mulai dari tema, tujuan konten, dan *key messages* dari konten tersebut. Sesuai dengan visi LATIN yaitu “*Wana Kanaya Sembada*” di mana LATIN ingin mewujudkan hutan yang kaya dan masyarakat yang makmur di tahun 2045, maka konten yang dirancang berkaitan dengan Sosial Forestri dan isu kehutanan. Kemudian konten yang dirancang akan dipublikasikan melalui Instagram LATIN oleh penulis sesuai dengan *timeline* yang telah dibuat sebelumnya.

Berikut merupakan tugas yang menjadi tanggung jawab penulis selama menjalani praktik kerja magang sebagai *Content Planner Intern* di Lembaga Alam Tropika Indonesia (LATIN).

Tabel 3.1 Tugas Utama Penulis

<b>Tugas Utama</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Social Media Content</i>	Koordinasi Internal	Melakukan <i>briefing</i> mengenai tugas penulisan dan melakukan koordinasi pembagian tugas dengan sesama pemagang di bagian perancangan konten kreatif.
	<i>Content Planning</i>	Membuat perencanaan konten dengan mencari referensi dan mengatur tema beserta strategi konten sesuai dengan konsep organisasi dalam bentuk <i>brief deck</i> .
	<i>Content Scheduling</i>	Menentukan penjadwalan <i>posting</i> konten ke <i>platform</i> sosial media Instagram.
	<i>Content Publishing</i>	Melakukan publikasi pada <i>platform</i> sosial media Instagram sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditentukan.

Penulis tidak hanya bertanggung jawab pada tugas utama yang tertera pada tabel 3.1. Penulis juga memiliki beberapa tanggung jawab yang menjadi tugas tambahan selama periode kerja magang berlangsung. Penulis diberikan tanggung jawab untuk menulis dua *essay* yang berkaitan dengan Sosial Forestri. *Essay* tersebut bertemakan Aku dan Sosial Forestri dan Kehutanan 2045. Dari *essay* yang telah ditulis, penulis wajib melakukan presentasi untuk menjelaskan isi dan maksud dari *essay* yang telah ditulis. Selain itu, penulis turut serta dalam penulisan artikel

yang di mana artikel tersebut akan digunakan sebagai bahan pembuatan majalah Edisi 4 Hutan Pangan yang diterbitkan oleh LATIN.

Dari seluruh tugas yang diberikan kepada penulis selama program praktik kerja magang berlangsung membuat penulis mendapatkan berbagai wawasan, keterampilan, dan pengalaman baru terutama dalam bidang kehutanan. Berikut merupakan tabel lini masa (*timeline*) mengenai seluruh tanggung jawab yang dilakukan oleh penulis selama periode praktik kerja magang.

Tabel 3.2 Lini Masa Aktivitas Kerja Magang

Tugas	Aktivitas	Bulan			
		September	Oktober	November	Desember
Essay Writing	Penulisan <i>Essay</i> ‘Aku dan Sosial Forestri’				
	Penulisan <i>Essay</i> ‘Kehutanan 2045’				
	Penulisan Artikel Pembuatan Majalah Edisi 4 Hutan Pangan				
Social Media Content	Koordinasi Internal				
	<i>Content Planning</i>				
	<i>Content Scheduling</i>				
	<i>Content Publishing</i>				

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Penulis melakukan praktik kerja magang di Lembaga Alam Tropika Indonesia (LATIN) pada bagian perancangan konten kreatif sebagai *Content Planner Intern* selama 796 jam, dimulai dari tanggal 13 September 2025 hingga 1 Desember 2025. Dalam pelaksanaan praktik kerja magang, penulis menggunakan teori dan konsep yang telah diperoleh selama berkuliah di Universitas Multimedia

Nusantara. Berikut adalah uraian lebih lanjut mengenai pelaksanaan aktivitas kerja magang penulis di Lembaga Alam Tropika Indonesia.

### 3.3.1 Proses Pelaksanaan (*Social Media Content*)

Selama praktik kerja magang di Lembaga Alam Tropika Indonesia berlangsung, penulis ditempatkan pada bagian konten kreatif yang di mana aktivitas kerja magang yang dilakukan oleh penulis di *supervise* langsung oleh Ica sebagai koordinator dari *communication hub*. Penulis ditempatkan sebagai *Content Planner Intern* dengan tugas utama mencari topik konten yang relevan serta merancang dan menentukan *timeline* publikasi konten. Karena penulis merupakan *content planner*, penulis turut serta dalam merancang strategi konten yang akan dipublikasikan pada *platform* sosial media, khususnya Instagram.

Berkaitan dengan visi “*Wana Kanaya Sembada*” LATIN yang ingin mewujudkan hutan yang kaya dan masyarakat yang makmur 2045, konten yang dirancang harus berkaitan dengan Sosial Forestri. Tidak hanya itu, isu kehutanan juga sering diambil sebagai topik dalam perancangan konten.

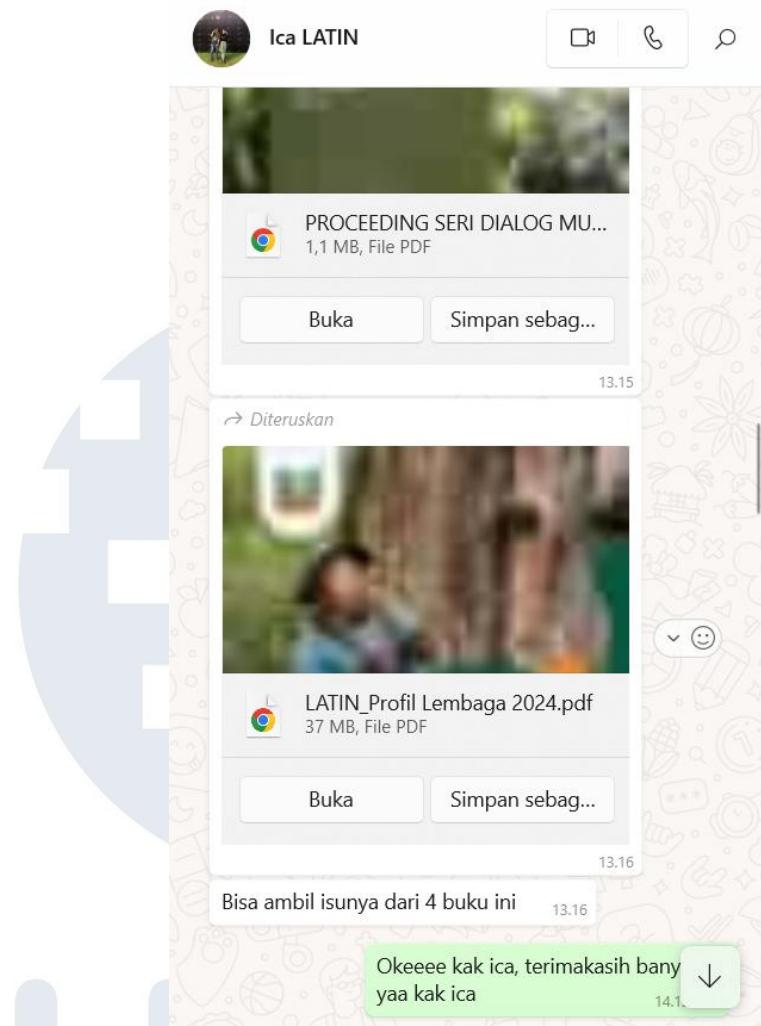
Konten sosial media menjadi aspek penting dalam menjembatani komunikasi antara LATIN dengan masyarakat. Konten sosial media yang dibuat mencakup *feeds* yaitu foto dan video *reels*. Dengan ini, LATIN dapat menyebarkan informasi dan mengedukasi masyarakat mengenai Sosial Forestri dan isu kehutanan, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya keberlanjutan hutan dan pengelolaannya secara sosial. Tidak hanya itu aja, konten sosial media membuat informasi yang ingin disampaikan dapat tersebar dengan cepat dan lebih luas serta menjangkau generasi muda lebih mudah mengingat generasi muda berperan penting dalam masa depan keberlanjutan hutan.

Sebagai *content planner*, penulis menggunakan model SOSTAC (*Situation, Objectives, Strategy, Tactics, Action, dan Control*) yang dirumuskan oleh Paul R. Smith. SOSTAC merupakan model perencanaan

yang biasa digunakan dalam *digital marketing* (Maulid, 2022). Model SOSTAC dapat digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam membuat perencanaan strategis (Hariyanti & Wirapraja, 2024). Model tersebut digunakan dalam seluruh proses perancangan konten, mulai dari perancangan hingga evaluasi. Hal ini dapat mempermudah perancangan konten agar lebih terstruktur dan memastikan setiap konten yang dirancang sesuai dengan konsep LATIN dan tujuan yang ingin dicapai.

### 3.3.1.1 Proyek 1 (Koordinasi Internal)

Koordinasi internal menjadi tahap pertama sebelum proses perancangan konten dibuat. Menurut Kottler & Keller (2009) dalam Afdhal (2023), koordinasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang berperan penting untuk mengelola sebuah organisasi. Koordinasi bertujuan untuk menciptakan sebuah organisasi untuk bekerja sama dengan efisien dalam mencapai tujuan bersama. Pada tahap ini, Ica selaku koordinator *communication hub* yang memang bertanggung jawab dalam bidang sosial media LATIN memberikan *briefing* kepada seluruh pemagang konten kreatif mengenai tugas magang yang akan dilakukan. Ica memberikan *briefing* mengenai apa saja konten yang biasanya diproduksi untuk sosial media LATIN, bagaimana konsepnya, dan dari sumber mana dapat ditemukan isu kehutanan yang bisa diangkat menjadi konten agar penulis dapat segera memulai praktik kerja magang. *Briefing* diadakan secara *online* melalui WhatsApp.



Gambar 3.2 Briefing dengan Koordinator *Communication Hub*

Selain itu, koordinasi bersama tim konten kreatif lainnya juga diperlukan karena setiap tugas yang dilakukan oleh masing-masing pemangang konten kreatif saling terhubung satu sama lain dengan artian terdapat pembagian tugas untuk mencapai suatu tujuan selama produksi konten. Koordinasi ini bertujuan untuk membahas mengenai konten yang sedang dan akan dirancang sebelum *final draft* dikirimkan untuk dilakukan asistensi dan mendapatkan *approval*.



Gambar 3.3 Koordinasi dengan Tim Konten Kreatif

### 3.3.1.2 Proyek 2 (*Content Planning*)

*Content planning* merupakan tahap awal yang dilakukan pada proses perancangan konten. Seluruh aspek dalam proses perancangan konten ditentukan pada tahap ini.

*Content planning* merupakan strategi mengelola konten secara terstruktur dan terencana untuk mencapai sebuah tujuan (Aliya, 2022). Hal ini mencakup konten seperti apa yang mau dibuat, apa tujuan dari konten yang dibuat, kapan konten tersebut dipublikasikan, dan sebagainya.

Penulis menggunakan model SOSTAC yang dikembangkan oleh Dave Chaffey dan Paul R. Smith (2017) dalam merancang strategi pembuatan konten. Elemen SOSTAC yang digunakan pada tahap *content planning* yaitu *Situation Analysis, Objectives, dan Strategy*.

*Situation analysis* merupakan proses analisis untuk melihat bagaimana kondisi perusahaan atau organisasi dalam pembuatan konten. Tujuan dari analisis yang dilakukan adalah untuk memahami keadaan perusahaan saat ini sehingga konten yang dirancang relevan dan sesuai dengan keadaan tersebut. Selain itu, faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tercapainya tujuan dari konten tersebut bisa ditentukan melalui tahapan ini.

Penilaian untuk faktor internal dapat dilakukan terhadap konten-konten yang telah diproduksi dan dipublikasikan sebelumnya oleh LATIN pada *platform* sosial media Instagram, seperti apa konsep konten-konten tersebut, bagaimana kualitas dari tiap-tiap konten yang diproduksi, serta bagaimana konten tersebut dapat relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Penilaian untuk faktor eksternal dapat dilakukan analisis konsep konten yang paling diminati oleh pengikut Instagram LATIN melalui konten-konten yang telah dipublikasikan di Instagram. Penulis dapat menganalisis tren yang sedang viral di sosial media sehingga dapat meningkatkan daya tarik audiens terhadap konten karena sesuai dengan gaya komunikasi yang sedang disukai oleh masyarakat di sosial media. Dengan demikian, konten yang dihasilkan dapat meningkatkan partisipasi pengikut Instagram LATIN.

Penulis mencari referensi untuk topik konten yang akan dibuat merujuk pada buku-buku yang berkaitan dengan Sosial Forestri dan isu kehutanan.



Gambar 3.4 Buku untuk Referensi Perancangan Topik  
Sumber: Buku Kehutanan 2045 adalah Sosial Forestri & Buku Meletakkan Inklusivitas dan Keberlanjutan Hutan Jawa

Selain melalui buku, penulis menentukan tema atau topik konten berdasarkan hari-hari besar tertentu, seperti Hari Pahlawan, Hari Pohon Sedunia, dan sebagainya. Dari momen-momen tersebut akan dikaitkan dengan kehutanan agar tetap relevan sekaligus memperingati hari-hari penting tersebut.

Proses perancangan konten tentunya harus sesuai dengan *objectives* yang ingin dicapai oleh perusahaan atau organisasi. *Objectives* merupakan tujuan yang ingin dicapai melalui strategi yang telah ditentukan (Smith, 2020). Elemen ini bersifat krusial karena menjadi indikator keberhasilan dari konten yang telah dibuat. Dalam merancang konten, penting untuk menetapkan tujuan atau *objectives* dari konten tersebut agar setiap konten yang dibuat memiliki maksud yang jelas dan tidak dibuat secara sembarangan.

TEMA	GOALS
Perempuan, Kunci Keberhasilan Sosial Forestri	Video edukasi untuk menambah wawasan publik mengenai peran perempuan dalam Sosial Forestri
Pemuda dan Regenerasi Sosial Forestri	Video edukasi menjelaskan tentang dampak yang ditimbulkan dari pemuda untuk regenerasi Sosial Forestri

Gambar 3.5 Tema dan Tujuan Konten LATIN

*Key messages* dalam sebuah konten juga perlu ditentukan agar maksud pada konten yang ingin disampaikan kepada audiens jelas. *Key messages* merupakan pesan utama yang menjadi inti untuk disampaikan oleh perusahaan atau organisasi (Arini, 2023). *Key messages* mempermudah dalam penyusunan informasi pada tahap penulisan *brief* konten agar tetap sesuai dengan tema atau topik yang diangkat. Dengan adanya *key messages*, audiens akan lebih mudah memahami maksud dari konten yang dipublikasikan.

## KEY MESSAGES

---

Kenapa perempuan disebut sebagai kunci keberhasilan Sosial Forestri?

Bagaimana dampak pemuda untuk regenerasi Sosial Forestri?

Gambar 3.6 Key Messages Konten LATIN

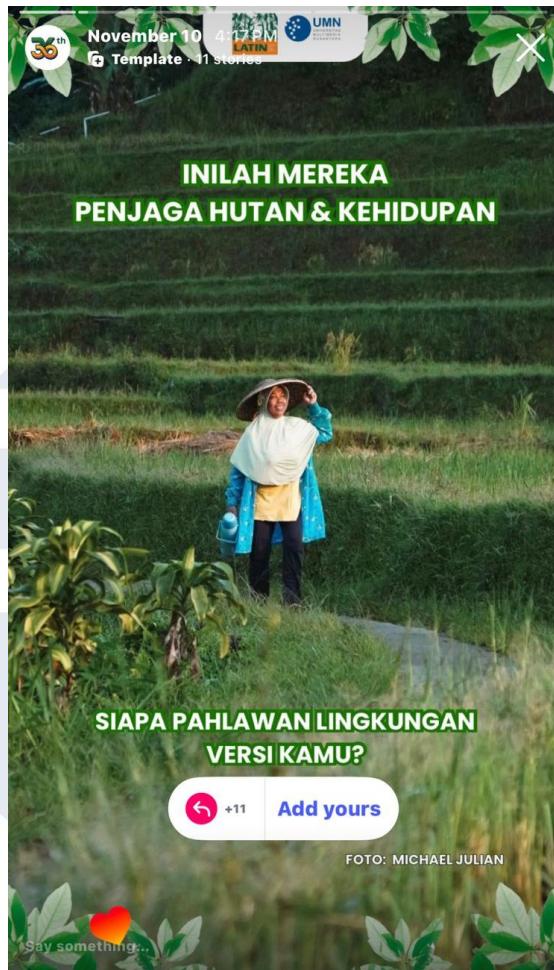
Setelah menentukan tema, *objectives*, dan *key messages*, selanjutnya penulis menentukan bentuk konten apa yang ingin dibuat, seperti yang tertera pada Gambar 3.7 pada tabel *Type of Material*, apakah dalam bentuk *feeds* Instagram, *story* Instagram, ataupun video *reels*.

Strategi yang tepat perlu ditentukan dalam mencapai *objectives* dari setiap konten yang dibuat. Strategi merupakan tahap yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Dave Chaffey & Paul R. Smith, 2017).

TEMA	SUMBER IDE DAN PRODUK	GOALS	KEY MESSAGES	TYPE OF MATERIAL
Hari Pahlawan Nasional (10 November)		Masyarakat mengingat hari pahlawan dan mendapatkan informasi bahwa alam juga merupakan salah satu pahlawan dalam kehidupan	Mengedukasi bahwa alam merupakan pahlawan dalam kehidupan	Reels
		Membangun interaksi dengan publik mengenai pahlawan ekologi dan pahlawan lingkungan di berbagai daerah di Indonesia menurut versi publik	1. Hari Pahlawan: Pahlawan Ekologi 2. Template postingan pahlawan lingkungan versi kamu	Story
		Mengingatkan publik satu minggu sebelum hari pohon sedunia	Reminder pengingat menuju hari pohon sedunia	tanggal 19 (Story Countdown) H-3

Gambar 3.7 Bentuk Konten LATIN

Penulis merancang konten berupa konten edukatif dan partisipatif. Konten edukatif dapat berupa video edukasi mengenai Sosial Forestri atau mengambil isu kehutanan. Sedangkan konten partisipatif dapat berupa *frame* pada *story* Instagram dengan fitur *add yours* yang sedang ramai digunakan di sosial media. Konten dengan fitur *add yours* tersebut dapat menjadi bentuk komunikasi antara LATIN dengan pengikut Instagram LATIN dan secara meningkatkan partisipatif pengikut LATIN dengan *campaign* atau *event* yang dipublikasikan di *platform* sosial media Instagram milik LATIN.



Gambar 3.8 Konten Instagram LATIN dengan Fitur *Add Yours*  
Sumber: [instagram.com/latin\\_id](https://instagram.com/latin_id) pada 10 November 2025

Strategi dirancang dengan membuat tabel *content planning* di *Google Sheets*. Tabel *content planning* berisikan mengenai tema, *objectives*, *key messages*, bentuk konten, isi konten, *caption*, *timeline*, dan status apakah konten sudah mendapatkan *approval* dari *Deputy Director* atau belum.

CONTENT STRATEGY							
NO	TEMA	SUMBER IDE DAN PRODUK	GOALS	KEY MESSAGES	TYPE OF MATERIAL	DISTRIBUTION CHANNEL	AUDIENS
1	Hari Pahlawan Nasional (10 November)		Masyarakat mengingat hari pahlawan dan mendapatkan informasi bahwa alam juga merupakan salah satu pahlawan dalam kehidupan	Mengedukasi bahwa alam merupakan pahlawan dalam kehidupan	Reels	Instagram dan Tiktok	Publik
			Membangun interaksi dengan publik mengenai pahlawan ekologi dan pahlawan lingkungan di berbagai daerah di Indonesia menurut versi publik	1. Hari Pahlawan: Pahlawan Ekologi 2. Template postingan pahlawan lingkungan versi kamu	Story	Instagram	Publik
2	Hari Pohon Sedunia (21 November)		Mengingatkan publik satu minggu sebelum hari pohon sedunia	Reminder pengingat menuju hari pohon sedunia	tanggal 19 (Story Countdown) H-3	Instagram	Publik
			Menumbuhkan kesadaran dan mengajak publik untuk merawat pohon, dimulai dari hal yang hal yang kecil sebagai langkah peduli lingkungan	Merawat Pohon untuk Nusantara	Carousel IG	Instagram dan Tiktok	Publik
CONTENT WRITING							
POTENSI KOLABORATOR	JUDUL	ISI KONTEN	CAPTION	TANGGAL POST	VISUALISASI COVER	IMPACT	STATUS
	Pahlawan yang Tak Pernah Diminta Jasanya	<a href="https://docs.google.com/document/d/1dGGPvMbvCeAR0mChuresA24C5nR1vhwvcrNjPhYA8sq8/edit?usp=sharing">https://docs.google.com/document/d/1dGGPvMbvCeAR0mChuresA24C5nR1vhwvcrNjPhYA8sq8/edit?usp=sharing</a>	Selamat Hari Pahlawan Tak semua pahlawan membawa senjata. Ada yang diam, tapi terus berjuang menjaga hidup kita setiap hari, yaitu alam. Mari jaga alam, karena ia adalah pahlawan yang sesungguhnya. #HariPahlawan #AlamPahlawanKehidupan #JagaAlam #SosialForestri #LATIN	10 Nov			ACC
	1. Hari Pahlawan = Pahlawan Ekologi 2. Pahlawan Lingkungan	<a href="#">Story - Hari Pahlawan</a>	-	10 Nov			ACC
	Menuju Hari Pohon Sedunia!	Menuju Hari Pohon Sedunia! *gunakan fitur countdown*	-	18 Nov			ACC
	Cerita Hijau dari Sukagalih	<a href="https://docs.google.com/document/d/1ZfrQFm-EW617Zfpk0TVJUQ3WUAvD5zcViomaagYU/edit?usp=sharing">https://docs.google.com/document/d/1ZfrQFm-EW617Zfpk0TVJUQ3WUAvD5zcViomaagYU/edit?usp=sharing</a>	Setiap pohon yang tumbuh adalah harapan bagi Nusantara. Inilah Cerita Hijau dari Sukagalih #CeritaHijau dari Sukagalih#JagaHutan #CintaAlam #SosialForestri #LATIN	22 Nov			ACC

## N U S A N T A R A

Gambar 3.9 Content Planning Konten Instagram LATIN

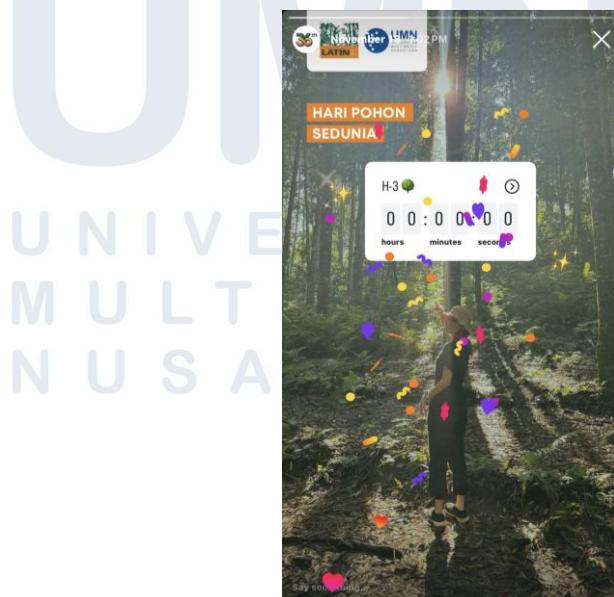
Seluruh aspek perancangan konten untuk Instagram LATIN berasal dari ide yang dikembangkan sendiri dan referensi sesuai dengan arahan dari koordinator *communication hub*, namun juga dibahas bersama tim konten

kreatif. Mengingat terdapat beberapa posisi dalam tim konten kreatif yang tugasnya saling terhubung satu sama lain, sehingga setiap anggota memiliki pembagian tugas masing-masing. Meskipun demikian, diskusi tetap diperlukan karena *output* yang dihasilkan tetap berupa satu konten yang utuh.

### 3.3.1.3 Proyek 3 (*Content Scheduling*)

Setelah tahap *content planning*, tahap yang dilakukan selanjutnya yaitu *content scheduling*. *Content scheduling* merupakan tahapan untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk mempublikasikan konten yang telah dirancang.

Berhubung konten yang dirancang untuk Instagram LATIN selama periode magang berlangsung terdapat banyak hari-hari penting sehingga membuat beberapa konten dirancang berkaitan dengan hari penting tersebut, beberapa konten pun dipublikasikan sesuai dengan tanggal hari penting tersebut. Tidak hanya terbatas saat hari H saja, terdapat pula konten yang diunggah dengan *timeline*



Gambar 3.10 Konten *Count Down*  
Sumber: [instagram.com/latin\\_id](https://instagram.com/latin_id) pada 18 November 2025

Penulis menggunakan *Google Sheets* yang sama dengan tabel *content planning* dalam melakukan *content scheduling*. Pada kolom *content scheduling*, tercantum tanggal untuk kapan konten untuk Instagram LATIN dipublikasikan.

CONTENT WRITING			
JUDUL	ISI KONTEN	CAPTION	TANGGAL POST
Pahlawan yang Tak Pernah Diminta Jasanya	<a href="https://docs.google.com/document/d/1dGGPvMbVcAROmChuresAZ4C5nR1yhwvcrNIPhYA8sq8/edit?usp=sharing">https://docs.google.com/document/d/1dGGPvMbVcAROmChuresAZ4C5nR1yhwvcrNIPhYA8sq8/edit?usp=sharing</a>	<p>Selamat Hari Pahlawan Tak semua pahlawan membawa senjata. Ada yang diam, tapi terus berjuang menjaga hidup kita setiap hari, yaitu alam. Mari jaga alam, karena ia adalah pahlawan yang sesungguhnya. #HariPahlawan #AlamPahlawanKehidupan #JagaAlam #SosialForestri #LATIN</p>	10 Nov
1. Hari Pahlawan = Pahlawan Ekologi 2. Pahlawan Lingkungan	<a href="#">Story - Hari Pahlawan</a>	-	10 Nov
Menuju Hari Pohon Sedunia!	Menuju Hari Pohon Sedunia! *gunakan fitur countdown*	-	18 Nov

Gambar 3.11 Content Scheduling LATIN

Dapat dilihat pada Gambar 3.11, contoh dari *content scheduling* seperti konten yang dirancang untuk memperingati Hari Pahlawan akan diatur untuk pengunggahannya pada tanggal 10 November. Selain itu, penulis merancang konten untuk memperingati Hari Pohon Sedunia dengan konsep *count down* sehingga konten yang diunggah tidak hanya pada hari H Hari Pohon Sedunia yaitu pada tanggal 21 November, melainkan melakukan *count down* melalui Instagram *Story* beberapa hari sebelumnya.

### 3.3.1.4 Proyek 4 (*Content Publishing*)

*Content publishing* dilakukan ketika konten yang dirancang sudah melewati tahap *content editing* dan sudah mendapatkan *approval* dari *Deputy Director* LATIN. Tahap *content editing* tidak dilakukan oleh penulis karena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat pembagian tugas pada tim konten kreatif sehingga dalam model SOSTAC, tahap *tactics* tidak dilakukan oleh penulis. *Tactics* merupakan elemen berupa taktik apa yang digunakan untuk menerapkan *strategy* yang telah ditentukan (Ansa & Susanti, 2023). Contohnya dapat diimplementasikan pada bagaimana merancang skrip dan teknik *editing* yang menarik agar bisa menarik perhatian audiens.

*Content publishing* dilakukan oleh penulis melalui *platform* sosial media Instagram. Konten diunggah sesuai dengan *timeline* yang telah ditentukan oleh penulis pada tahap *content scheduling* sebelumnya.



Gambar 3.12 Konten Instagram LATIN  
Sumber: [instagram.com/latin\\_id](https://instagram.com/latin_id) diakses pada 13 Desember 2025

*Content publishing* merupakan tahap dimana perancangan konten yang sudah selesai diunggah ke *platform* sosial media untuk mencapai tujuan. Tujuan konten dipublikasikan yaitu untuk menyampaikan pesan organisasi, membangun citra organisasi, dan meningkatkan partisipatif masyarakat mengenai konten yang diunggah. Konten diunggah pada akun Instagram resmi LATIN yaitu @latin\_id.



Gambar 3.13 Instagram LATIN

Sumber: [instagram.com/latin\\_id](https://instagram.com/latin_id) diakses pada 13 Desember 2025

Konten yang diunggah cenderung lebih sering dipublikasikan melalui *platform* sosial media Instagram karena Instagram memiliki fitur serta penyajian visual yang menarik (Damayanti et al., 2023). Tahap ini termasuk pada elemen *action* pada model SOSTAC.

Setelah konten diunggah di *platform* sosial media, dilakukan tahap evaluasi untuk menilai efektivitas konten yang telah diunggah. Tahapan ini termasuk ke dalam elemen *control* pada model SOSTAC. Namun tahapan ini tidak dilakukan oleh penulis karena tahap evaluasi dilakukan sendiri oleh koordinator *communication hub*. *Control* merupakan tahap terakhir dalam perancangan konten sosial media yang bertujuan untuk memantau dan menjadikan *action* yang telah dilakukan sebagai tolak ukur apakah tujuan yang ditentukan tercapai atau tidak (Andiyansyah, 2024).

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama periode praktik kerja magang sebagai *Content Planner Intern* di Lembaga Alam Tropika Indonesia (LATIN), penulis mempunyai beberapa kendala yang dialami selama praktik kerja magang berlangsung. Berikut adalah beberapa kendala yang dialami oleh penulis:

1. Kendala mengenai pembagian *jobdesk* magang di NGO yang belum terstruktur sehingga penulis beserta pemagang lainnya tidak mendapat arahan apapun mengenai tugas magang.
2. Kendala menentukan bentuk konten yang cocok untuk merancang konten sosial media yang ingin dibuat karena harus menyesuaikan dengan konsep Sosial Forestri atau isu kehutanan.
3. Kendala dalam durasi *approval* konten yang telah dibuat sehingga terdapat konten yang diunggah melewati *timeline* yang sudah ditentukan.

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala yang dialami oleh penulis selama praktik kerja magang berlangsung, penulis mendapatkan solusi atas kendala yang dialami, yaitu:

1. Mengatasi kendala mengenai pembagian *jobdesk* magang yang belum terstruktur pada masa awal permagangan, penulis beserta pemagang lainnya inisiatif mencari *jobdesk* yang dapat dikerjakan ke pihak LATIN.
2. Mengatasi kendala mengenai sulit menemukan bentuk konten yang cocok untuk merancang konten sosial media, penulis melakukan diskusi bersama tim konten kreatif dan beberapa kali melibatkan koordinator *communication hub* agar memberikan masukan untuk proses perancangan konten.
3. Mengatasi kendala mengenai *approval* konten yang membutuhkan durasi lama, penulis bersama dengan tim konten kreatif terus melakukan *follow up* serta melakukan koordinasi kembali mengenai penjadwalan ulang untuk konten yang melewati *timeline* publikasi.

